

MENGGAGAS SD LEMPUYANGWANGI MENUJU SEKOLAH YANG BERKUALITAS*)



Ditulis Oleh :

Ibu Yohana Setiasih, A.Ma.Pd

Guru kelas 2

1. BERBUAT YANG TERBAIK

Nama guru tidak asing lagi di telinga kita. Bila orang menyebut kata guru, yang terbayang adalah guru di sekolah, guru yang mengajar dan memberi bekal pengetahuan, sikap dan ketrampilan untuk hidup berharkat dan bermartabat dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara kepada anak didiknya. Guru dianggap mempunyai ilmu pengetahuan yang mumpuni, budi pekerti yang terpuji. Dalam proses pendidikan guru merupakan figur sentral yang tidak hanya berfungsi memberikan bekal ilmu pengetahuan saja, tetapi juga menanamkan nilai – nilai keutamaan, membangun karakter dan mengembangkan potensi yang dimiliki murid secara berkelanjutan. Melalui jalur pendidikan guru mengantar segenap anak didiknya menuju pintu gerbang masa depan yang lebih baik.

Tak dapat disangkal, kunci pendidikan ada di tangan guru. Guru yang baik akan selalu berupaya berbuat yang terbaik untuk siswanya. Guru yang baik akan selalu mengembangkan dirinya dan menyejajarkan dirinya dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Guru harus aktif tidak saja mengajar, tetapi juga aktif di setiap kegiatan – kegiatan yang berbau pendidikan. Apalagi sekarang ini kalau guru tidak aktif menambah ilmu pengetahuan, wawasan dan ketrampilan maka ia akan ketinggalan. Pendeknya citra sebagai guru akan berkurang.

Guru diharapkan menghasilkan siswa didiknya berkualitas. Untuk itu diperlukan guru yang berkualitas dan selalu mempunyai mobilitas tinggi. Karena ke depan, tantangan akan semakin besar, persaingan dunia kerja semakin tinggi siswa didik harus berkualitas untuk memasuki jenjang yang lebih tinggi. Untuk mencapai hal tersebut diawali dari guru yang berkualitas dengan mobilitas yang tinggi.

2. JALIN HUBUNGAN HARMONIS

Guru adalah tenaga profesional yang melaksanakan proses pembelajaran. Jika guru dapat menciptakan dan memelihara hubungan antara sesama, baik kepada sekolah,, guru, siswa dan staf berdasarkan lingkungan kerja maupun di dalam hubungan keseluruhan maka akan tercipta lingkungan kerja yang nyaman.

Sekolah sebagai lingkungan pengetahuan dimana kepala sekolah dapat menempatkan guru sesuai bidangnya maka tercapai proses belajar mengajar yang efektif. Guru – guru merasa telah berada dalam suasana sekolah, tidak merasa asing terhadap apa yang harus ia lakukan dalam melaksanakan tugasnya.

Dengan itu ia merasa dihargai dan mendapat perlakuan yang wajar dari kepala sekolah sehingga menimbulkan rasa kegembiraan dan kekeluargaan dalam bekerja.

Agar terjadi hubungan yang baik dan kerjasama yang lancar antara guru dan kepala sekolah, maka guru harus menyadari kelemahan – kelemahan dan kesalahan – kesalahannya. Sedangkan kepala sekolah sedapat mungkin tidak mengemukakan kesalahan – kesalahan, tetapi bersama – sama menyelidiki dimana letak kelemahan – kelemahan itu. Dan akhirnya secara bersama – sama memikirkan dan mencari jalan keluarnya, bagaimana pemecahan mengatasi serta memperbaikinya. Jalinan hubungan antara guru dan kepala sekolah hendaknya selalu diarahkan untuk meningkatkan mutu dan pelayanan yang menjadi tanggung jawab bersama.

Ada pepatah yang mengatakan bahwa “ **Kerukunan akan membuat kita hidup sentosa**”. “ **Setiap kekuatan akan menjadi lemah apabila tidak dipersatukan** “.

Kita jangan bertindak sendiri – sendiri. Kita harus berusaha membentuk satu garis depan yang sama. Kita harus menghindari sifat ambisi dengan teman sekerja, sebab hal tersebut bisa menimbulkan perpecahan yang meretakkan kewibawaan dan menyebabkan anak didik dapat menarik manfaatnya dengan bermacam – macam cara. Seandainya beberapa kesulitan timbul diantara kita, kita harus menyelesaikannya di luar pengetahuan anak didik demi menjaga kewibawaan. Dan akhirnya kami pernah membaca sebuah doa. Dan doa ini saya ucapkan untuk kekuatan persatuan guru – guru SD Lempuyangwangi yang kami cintai. “ ***Tuhan, kita adalah pekerja – pekerja dalam satu lapangan yang sama. Usahakanlah agar tidak ada rintangan – rintangan diantara kita juga bagi mereka yang harus mendayung kapal yang sama ini semoga saling mencintai dan saling menolong*** “. Amin.

Demikian sedikit uraian gagasan dari kami, semoga bermanfaat untuk kemajuan kita bersama.